

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha dalam menyampaikan atau memperoleh pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya. Sesuai dengan ketentuan pasal 31 UUD 1945 mengenai pendidikan bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan. Dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berkompeten maka setiap warga negara di Indonesia wajib mendapatkan pendidikan yang layak.

Pendidikan dapat diperoleh dari sekolah. Sekolah merupakan tempat mendapatkan ilmu pengetahuan dengan dibimbing oleh guru atau tenaga pendidik. Dalam pendidikan ada berbagai jenis dan jenjang pendidikan yang di mulai dari tahap pertama yaitu TK kemudian SD, SMP, SMA hingga sampai ketinggian perguruan tinggi. Keberadaan perpustakaan disekolah sangatlah penting perannya sebagai sumber belajar, selain dari sumber belajar perpustakaan juga sangat penting dalam proses belajar baik itu bagi siswa maupun guru.

Menurut Basuki (2003 : 5) perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non cetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai.

Untuk itu, dalam setiap sekolah sangat perlu di dukung dengan adanya perpustakaan sebagai sumber belajar yang mampu berfungsi dengan baik. Perpustakaan sekolah juga tempat belajar mandiri bagi siswa yang dimana

melibatkan siswa dalam proses berfikir, mencari, menemukan, mengolah, dan menyimpulkan sendiri melalui sumber belajar yang tersedia di perpustakaan. Oleh karena itu, guru harus mampu mendorong siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dalam rangka memanfaatkan buku-buku yang tersedia atau belajar di sana.

Dengan adanya perpustakaan sebagai sumber belajar dapat membantu guru maupun siswa dalam mencari referensi buku yang terkait dalam mata pelajaran. Jadi siswa dapat lebih mudah dalam memahami atau mengulang pelajaran yang telah diajarkan di dalam kelas oleh guru tersebut. Selain sebagai penyedia bacaan bagi siswa perpustakaan juga sebagai sumber, alat, dan sarana diwaktu belajar. Di dalam pelaksanaannya, perpustakaan yang terlibat dalam proses pelaksanaan pembelajaran bagi siswa itu sendiri baik itu di jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran.

Menurut Hartono (2016:29), Adapun manfaat perpustakaan sekolah yaitu :

1. Membangkitkan kecintaan para siswa terhadap budaya membaca.
2. Memperkaya pengalaman belajar selain diruang kelas
3. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat,
4. Mempercepat proses penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru,
5. Membantu guru memperoleh dan menyusun materi-materi pembelajaran,
6. Membantu kelancaran dan penyelesaian tugas para karyawan sekolah,
7. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi seluruh civitas sekolah.

Meskipun perpustakaan bermanfaat sebagai salah satu sumber belajar untuk mata pelajaran PPKn, dalam kenyataannya perpustakaan SMA Negeri 1 Sipispis belum digunakan sebagai mana mestinya. Siswa belum memanfaatkan perpustakaan dengan baik sebagai sumber belajar pada mata pelajaran PPKn.

Tidak semua Siswa berkunjung keperpustakaan untuk membaca maupun meminjam koleksi-koleksi buku yang ada diperpustakaan. Sehingga pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran PPKn sangatlah kurang.

Menurut Yunaldi (2012 : 142), penyelenggaraan perpustakaan yang baik dan benar meliputi koleksi perpustakaan, pengolahan koleksi dan pustaka, pelayanan perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan. Namun pada kenyataannya, masih banyak juga sekolah yang kurang memperhatikan penyelenggaraan perpustakaan sekolah, sehingga warga sekolah khususnya murid kurang menyadari keberadaan perpustakaan sekolah untuk dimanfaatkan sebagai pusat sumber belajar mengajar.

Pada mata pelajaran PPKn siswa hanya menggunakan buku paket PPKn dalam proses belajar dikelas, sehingga dalam proses belajar tersebut siswa merasa bosan dalam setiap pelajaran PPKn. Karena sumber belajar yang digunakan hanya buku paket tersebut. Selain itu, di SMA Negeri 1 Sipispis guru PPKn tidak berlatarbelakang lulusan dari jurusan PPKn. Sehingga guru yang mengajarkan pelajaran PPKn kurang memotivasi siswa dalam penggunaan sumber belajar yang terkait pada mata pelajaran PPKn di perpustakaan sekolah. Sehingga kepedulian siswa untuk memanfaatkan perpustakaan pada mata pelajaran PPKn kurang.

Ketidak pedulian dalam membaca pada siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi dari guru. Sehingga siswa merasa pelajaran PPKn sangatlah penting untuk dipelajari. Sebagian siswa masih ada yang tidak pergi berkunjung keperpustakaan pada saat guru tidak hadir didalam kelas, karena kesadaran diri pada siswa yang sangat penting untuk meningkatkan minat baca dan menjadikan

hobi dalam diri dengan menyadari bahwa membaca sangatlah penting dan Kurangnya ketersediaan koleksi-koleksi buku terkait dengan pelajaran PPKn diperpustakaan. Koleksi-koleksi buku yang ada diperpustakaan terkait pelajaran PPKn masih kurang membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dan suasana perpustakaan yang kurang nyaman seperti kurangnya pelayanan yang baik pada siswa. Pelayanan perpustakaan seperti petugas perpustakaan kurang melayani pada saat siswa kesulitan dalam menemukan buku yang ingin dicari terutama pada saat mencari sumber belajar pada mata pelajaran PPKn. Ketidaknyamanan selama berada diperpustakaan membuat siswa jadi malas berkunjung keperpustakaan.

Hal inilah menjadi faktor ketertarikan penulis dalam melakukan penelitian mengenai **“Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Sipispis Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Mengingat dalam suatu penelitian banyak dijumpai permasalahan, maka sebelum merumuskan masalah penelitian, terlebih dahulu penelitian mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan penelitian, yaitu :

1. Kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.
2. Kurangnya pemberian motivasi dalam meningkatkan minat baca pada siswa.

3. Kurangnya kesadaran diri pada siswa dalam meningkat minat baca pada pelajaran PPKn.
4. Kurangnya ketersediaan sumber belajar yang terkait dengan mata pelajaran PPKn.
5. Suasana perpustakaan yang kurang nyaman.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan hasil yang mengambang, maka peneliti memberikan batasan masalah. Peneliti hanya membahas bagaimana Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Sipispis.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah, yaitu bagaimana Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Sipispis Tahun Pembelajaran 2017/2018?

1.5. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan atau pekerjaan tanpa adanya tujuan yang jelas akan menjadi terarah. Sebaliknya dengan suatu tujuan yang jelas dari suatu pekerjaan, maka tujuan yang dicapai terarah, dan akan mempermudah pelaksanaan suatu pekerjaan yang diharapkan. Jadi agar penelitian tercapai yang diharapkan dengan memperhatikan latarbelakang masalah, maka tujuan yang kan dicapai adalah : untuk mengetahui Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Sipispis Tahun Pembelajaran 2017/2018

1.6. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan telah dicapai, maka hasil penelitian haruslah bermanfaat.

Adapun manfaat yang diharapkan penulis adalah :

1. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran PPKn. Setiap siswa diharapkan mampu memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran PPKn.
2. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kualitas guru dalam menambah wawasan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.
3. Bagi Kepala sekolah, diharapkan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam membuat kebijakan dan program kerja yang berkaitan dengan fasilitas sumber belajar yang ada di perpustakaan sekolah.
4. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan bagi seorang calon guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber belajar yang guna menumbuhkan minat baca siswa.
5. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dalam menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran PPKn.